

Penertiban bangunan di kawasan lindung, Kabupaten Bogor = demolition of buildings in protected areas Bogor Regency

Torinda Susy S, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467906&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Torinda Susy S
Program Studi : Kajian Pengembangan Perkotaan
Judul : Penertiban Bangunan di Kawasan Lindung, Kabupaten Bogor
Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa terjadinya alih fungsi lahan di daerah hulu yakni kawasan lindung di Puncak Kecamatan Cisarua , kabupaten Bogor telah mempengaruhi besarnya air permukaan dan berujung kepadaterjadinya banjir di daerah hilir. Untuk menertibkan pembangunan di kawasan tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan penataan ruang kawasan Jabodetabekpunjur yakni Perpres 54/2008 yang merupakan revisi dari perpres sebelumnya . Masalah anggaran adalah kendala utama dalam penertiban bangunan tersebut, maka DKI Jakarta memberi dana hibah kepada pemerintah kabupaten Bogor. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didukung dengan wawancara dan observasi lingkungan. Hasil dari penelitian ini adalah: penertiban bangunan telah dilakukan dengan membongkar 43 bangunan dari 131 bangunan yang tidak sesuai. Pembongkaran akan dilanjutkan setelah ada dana hibah berikutnya dari DKI Jakarta. Rehabilitasi lahan paska pembongkaran belum dilakukan karena belum dilakukannya pembersihan lahan bekas bangunan.
Kata kunci: Jabodetabekpunjur, banjir.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

Name Torinda Susy S
Study Program Urban Development Studies
Title Demolition of Buildings in Protected Areas, Bogor Regency
Some research says that the land use change in the upstream area of protected areas in Puncak Cisarua subdistrict , Bogor regency has affected the amount of surface water and led to flooding in downstream areas. To curb the development in the region, the government issued a policy of regional spatial planning Jabodetabekpunjur which is a revision of the previous policy . The main problem of demolition of building is budget, so Jakarta provides grant funds to the regency of Bogor. It is a qualitative research which is supported by interviews and observations. The results of this study are the demolition of 43 buildings out of 131 buildings the demolition will be continued after the next grant fund from Jakarta is received and the rehabilitation of the land after the demolition has not been done because it has not been completely cleared.
Keywords Jabodetabekpunjur, flood.